

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari *financial leverage*, *operating leverage*, dan praktek perataan laba. *Financial leverage* berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan dana yang memiliki beban tetap. Sedangkan *operating leverage* berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan beban tetap operasinya. Penggunaan beban tetap keuangan dan operasi selain dapat menuas kinerja perusahaan dalam memperoleh laba, dapat pula menimbulkan resiko berupa timbulnya biaya tetap yang tinggi, sehingga akan berpengaruh pada tingkat pencapaian laba bersih perusahaan. Untuk menghindari fluktuasi perolehan laba perusahaan, maka manajer cenderung akan melakukan praktek perataan laba. Secara umum praktek perataan laba (*income smoothing*) adalah upaya sengaja yang dilakukan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Penelitian akan dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (PT. BEI), dengan mengambil data berupa laporan keuangan periode 2004-2007. Adapun lokasi yang akan dikunjungi terkait dengan penelitian ini adalah Sekertariat Kajian Studi Ekonomi dan Pasar Modal (Pojok Bursa) Institut teknologi Bandung. Alokasi perencanaan waktu penelitian ini dapat terlihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul		
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Pengumpulan data																					
2	Analisis data																					
3	Penulisan laporan																					
4	Bimbingan																					
5	Sidang																					

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang masing masing terdiri dari *operating leverage*, *financial leverage* dan perataan laba (*income smoothing*).

Adapun definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Operating Leverage*

Operating leverage bisa diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Variabel ini pun termasuk kedalam variabel bebas yang untuk selanjutnya diberi notasi " x_1 ". Alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat *operating leverage* dalam penelitian ini adalah DOL (Degree of Operating Leverage).

2. *Financial Leverage*

Financial leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang) untuk memperbesar penghasilan bagi pemilik perusahaan. Beban tetap keuangan tersebut biasanya berasal dari pembayaran bunga untuk utang yang digunakan oleh perusahaan. *Financial leverage* adalah variabel bebas yang diberi notasi " x_2 ". Dalam

penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat financial leverage adalah DFL (Degree of Financial Leverage).

3. Perataan Laba (*income smoothing*)

Perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi (Koch, 1981). Perataan laba ini merupakan variabel terikat (*dependent variable*) yang diberi notasi "y".

Dalam penelitian ini, IPL (Indeks Perataan Laba) model pendekatan Eckel adalah alat yang digunakan untuk mendeteksi praktek perataan laba yang diduga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di BEI. Berbagai kelebihan penggunaan indeks Eckel juga dikemukakan oleh Albrecht dan Richardson (1990) antara lain, perhitungannya sederhana dengan hanya mengukur variabilitas laba yang dilaporkan tanpa harus memprediksi laba yang diharapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dengan merujuk beberapa teori yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti, maka di bawah ini akan diuraikan operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Table 3.2
Operasional Variable

Variabel	Indikator	Skala
Operating Leverage	Hasil perhitungan Degree of Operating Leverage (DOL) yang diukur dengan menggunakan Rumus 2.1	Rasio
Financial Leverage	Hasil perhitungan Degree of Financial Leverage (DFL) yang diukur dengan menggunakan Rumus 2.2	Rasio
Perataan laba (Income smoothing)	Hasil perhitungan dengan menggunakan indeks Eckle, sebagai alat deteksi praktek perataan laba, diukur dengan menggunakan Rumus 2.3, 2.4, 2.5	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Sampling

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Dengan kata lain populasi merupakan sumber data. Seperti apa yang dikemukakan oleh Indriantoro dan Supomo (2002: 115) bahwa “populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Sedangkan menurut Sudjana (1997: 6) “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan kelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan pemilihan sektor manufaktur sebagai populasi dikarenakan jumlah perusahaannya yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI yaitu sekitar 31,30% (BEI 2009, data diolah kembali). Selain jumlah transaksi dan kapitalisasi saham

yang besar, di sektor manufaktur pun indikasi terjadinya praktek perataan laba banyak ditemukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya (Juniarti, 2005).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah salah satu teknik dari *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* atau *judgment sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2007: 122). Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dari tahun 2004-2007.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2004-2007.
3. Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi atau merger selama periode pengamatan. Bila perusahaan melakukan akuisisi dan merger selama periode pengamatan akan mengakibatkan variabel-variabel dalam penelitian mengalami perubahan yang tidak sebanding dengan periode sebelumnya. Sedangkan bila suatu perusahaan dilikuidasi maka hasil penelitian tidak akan berguna karena perusahaan tersebut di masa yang akan datang tidak lagi beroperasi.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya dari tahun 2004-2007 tidak berturut-turut merugi.

Hasil Selesksi sampel berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Hasil Seleksi Tabel

Jumlah sampel awal	123
Pelanggaran kriteria I Perusahaan yang delisting selama tahun 2004-2007	(13)
Pelanggaran kriteria II Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2004-2009	(2)
Pelanggaran kriteria III Perusahaan yang melakukan merger dan melakukan perubahan kelompok usaha	(0)
Pelanggaran kriteria IV Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2004-2007	(47)
Jumlah sampel akhir	61

Sumber: Pengolahan Data tahun 2009

Seleksi sampel dengan menggunakan (*purposive*) *judgement sampling method* menghasilkan sampel akhir yang terpilih, sebanyak 61 perusahaan, merupakan 49.59% dari seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2004-2007. Selanjutnya seluruh sampel diklasifikasi lebih lanjut ke dalam kelompok perata laba dan kelompok bukan perata laba.

Jumlah sampel yang telah diseleksi diklasifikasikan ke dalam kelompok perata dan bukan perata menggunakan *Income Smoothing Index*. Berdasarkan *income smoothing index*, perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan perata laba bila memperoleh *income smoothing index* lebih dari satu. Adapun untuk menghitung *income smoothing index* dapat menggunakan rumus 2.4, rumus 2.5 dan rumus 2.6.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau

disebut juga metode arsip (*archival research*). Penelusuran data sekunder dilakukan melalui dua cara. Pertama, penelusuran secara manual untuk data dalam format kerja hasil cetakan. Kedua, penelusuran secara *computerize* untuk data dalam format elektronik, melalui sarana internet.

Data sekunder ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* yang diterbitkan oleh BEI, serta dari situs resmi BEI di www.idx.co.id. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber informasi yang berasal dari media cetak maupun elektronik diantaranya adalah koran dan berita televisi. Adapun data yang dikumpulkan berupa laporan laba rugi (*income statement*) setiap perusahaan.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data dan menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2007:206). Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistika Deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007: 207). Analisa statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan tendensi sentral berupa rata-rata hitung (*mean*), nilai terbesar atau terkecil maupun ukuran dispersi (*dispersion*) berupa standar deviasi yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam pelaksanaannya, analisa statistik deskriptif menggunakan program MS. Excel 2003 dan program SPSS Versi 16 dengan

bentuk data berupa *pooled data*. Adapun pengukuran dari masing-masing variabel akan dijelaskan di bawah ini:

1 Pengukuran Variabel Leverage

Leverage perusahaan dibagi menjadi 2, yaitu leverage operasional dan leverage keuangan. Leverage operasional diukur dengan menggunakan derajat leverage operasional (*degree of operating leverage-DOL*), untuk melihat sejauhmana perubahan penjualan akan mempengaruhi laba sebelum bunga dan pajak. Sedangkan leverage keuangan diukur dengan menggunakan derajat leverage keuangan (*degree of financial leverage-DFL*), yaitu untuk melihat sejauhmana perubahan laba sebelum bunga dan pajak akan mempengaruhi perubahan laba bersih.

Indikator leverage operasi diukur dengan menggunakan rasio persentase perubahan pendapatan operasional terhadap persentase perubahan penjualan. Leverage keuangan diukur dengan menggunakan rasio persentase perubahan laba bersih (*earning after tax*) terhadap persentase perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak. Skala yang dipergunakan untuk mengukur kedua variabel di atas adalah skala rasio dan perhitungannya menggunakan rumus seperti yang tertera pada Rumus 2.1 dan Rumus 2.2 di atas.

2 Pengukuran Variabel Perataan laba (*Income Smoothing*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba (*income smoothing*) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengurangi variabilitas

laba yang dihasilkan perusahaan, yang akan diukur dengan menggunakan indeks Eckel (1981). Indeks Eckel ini akan membedakan antara perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba. Praktik perataan laba ditunjukkan oleh indeks yang kurang dari satu. Adapun skala dari variabel perataan laba ini adalah rasio yang dihitung dengan menggunakan Rumus 2.4, Rumus 2.5 dan Rumus 2.6.

Adanya perataan laba ditunjukkan dengan indeks yang lebih kecil dari satu. Indeks Eckel dikembangkan secara spesifik sebagai pengukuran dikotomous dari perataan laba sehingga pengklasifikasian perusahaan yang melakukan perataan laba atau tidak tergantung dari Indeks Eckel. Albercht dan Richardson (1990) maupun Ashari, et.al (1994) mengemukakan tiga kemungkinan yang dapat menjadi tujuan perataan laba yang diteliti. Ketiga tujuan tersebut adalah laba operasi, laba sebelum pos luar biasa, dan laba bersih setelah pajak. Alasan digunakan indeks Eckel untuk mengelompokkan perusahaan sebagai perata laba atau bukan perata laba menurut Ashari *et. al* (1994) adalah sebagai berikut:

1. Objektif dan berdasarkan pada statistik dengan pemisahan yang jelas antara perusahaan yang melakukan perataan penghasilan dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan penghasilan.
2. Mengukur terjadinya praktik perataan penghasilan tanpa memaksakan prediksi pendapatan, pembuatan model dari laba yang diharapkan, pengujian biaya atau pertimbangan yang subjektif.

3. Mengukur perataan penghasilan dengan menjumlahkan pengaruh dari beberapa variabel perata penghasilan yang potensial dan menyelidiki pola dari perilaku perataan penghasilan selama periode waktu tertentu.

Berbagai kelebihan penggunaan indeks Eckel juga dikemukakan oleh Albrecht dan Richardson (1990) antara lain, perhitungannya sederhana dengan hanya mengukur variabilitas laba yang dilaporkan tanpa harus memprediksi laba yang diharapkan.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Setelah tahapan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis atas hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Hipotesis yang diuji adalah untuk mengetahui apakah variabel x_1 berpengaruh terhadap y dan apakah variabel x_2 berpengaruh terhadap y . Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial sebagai alatnya.

Statistik inferensial atau sering disebut juga statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2007: 207). Adapun rancangan pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian		Hipotesis Statistik	Kriteria Uji
Hipotesis Pertama	$H_0, \rho = 0 :$	Tidak terdapat pengaruh antara <i>operating leverage</i> terhadap praktek perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. BEI	Diharapkan H_0 ditolak jika nilai: Jika ρ value (Asymp.sig) $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak
	$H_1, \rho \neq 0 :$	Terdapat pengaruh antara <i>operating leverage</i> terhadap praktek perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. BEI	
Hipotesis Kedua	$H_0, \rho = 0 :$	Tidak terdapat pengaruh antara <i>financial leverage</i> terhadap praktek perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. BEI	Diharapkan H_0 ditolak jika nilai: Jika ρ value (Asymp.sig) $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.
	$H_1, \rho \neq 0 :$	Terdapat pengaruh antara <i>financial leverage</i> terhadap praktek perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. BEI	

Untuk mengetahui apakah *operating leverage* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap praktek perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan sektor manufaktur di PT. BEI, maka digunakan *logical regression model*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *operating leverage* dan *financial leverage* berpengaruh pada perusahaan manufaktur untuk melakukan perataan laba atau tidak. Berikut adalah model persamaan *logical regression* yang dipergunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

$$P_i = E\left(Y = \frac{1}{X_i}\right) = A + BX_i, \dots \text{Runus 3.1}$$

Keterangan :

Status Y = Indeks Perataan

(1) untuk perusahaan perata laba

(0) untuk perusahaan bukan perata laba

X_i = Variabel independen (DOL atau DFL)

(Sumber: J Supranto, 2004: 316)

Bila diturunkan lebih lanjut maka rumus 3.1 di atas dapat dapat diformulasikan dengan bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1 - P_i}\right) = Z_i \dots\dots \text{Rumus 3.2}$$

atau

$$L_i = \left(\frac{P_i}{1 - P_i}\right) = \alpha + \beta_2 DOL + \beta_3 DFL \dots\dots \text{Rumus 3.3}$$

Keterangan:

P_i : 1 pada tingkat perusahaan melakukan perataan laba
 0 pada tingkat perusahaan tidak melakukan perataan laba
 (Sumber: Ghazali 200; 605)

Analisis logit dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver. 16 dan kesimpulannya akan ditentukan dari nilai yang muncul. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati nilai p (prob.value) dengan tingkat keyakinan 95%.



LAMPIRAN 3
PERHITUNGAN KOEFISIEN VARIASI INCOME (CV I)

		2004	2005	2006	2007			
NO	EMITEN	I	I	I	I	MEAN	SD	CV I
1	INTP	116023	739686	592802	983688	608050	365493	0.60
2	SMGR	52059	1022568	1295520	1775408	1036389	726268	0.70
3	ARNA	25133	35419	28254	43433	33060	8147	0.25
4	IKAI	1643	6855	2763	12257	5880	4806	0.82
5	TOTO	31684	25879	62884	79705	50038	25597	0.51
6	ALMI	36190	37355	37355	31726	35657	2677	0.08
7	BTON	2336	1750	818	8784	3422	3629	1.06
8	CTBN	13789	73759	211228	219513	129572	102108	0.79
9	INAI	2319	-20774	12539	334	-1396	13982	-10.02
10	JPRS	62485	34084	26796	41566	41233	15398	0.37
11	LION	23553	19023	20642	25298	22129	2824	0.13
12	LMSH	5505	4107	2667	5942	4555	1482	0.33
13	PICO	-4767	1774	1879	8525	1853	5427	2.93
14	BUDI	2522	2281	20678	46177	17915	20718	1.16
15	CLPI	6486	7865	7670	9758	7945	1354	0.17
16	EKAD	4472	5185	5763	4233	4913	696	0.14
17	ETWA	-38362	-2098	9990	6694	-5944	22206	-3.74
18	SRSN	-58251	22778	23385	25694	3402	41121	12.09
19	INCI	11828	11590	-4629	3868	5664	7795	1.38
20	SOBI	35093	35582	27784	94185	48161	30889	0.64
21	UNIC	163763	45072	11280	32467	63146	68512	1.08
22	AKPI	6641	11276	14582	22934	13858	6871	0.50
23	IGAR	25884	13778	9964	15426	16263	6810	0.42
24	TRST	28966	16429	25942	17747	22271	6134	0.28
25	TIRT	10067	10110	1286	788	5563	5230	0.94
26	FASW	4686	5828	101728	121970	58553	62095	1.06
27	ASII	5405506	5457285	3712097	6519273	5273540	1160622	0.22
28	AUTO	223158	279027	282058	454907	309788	100465	0.32
29	GJTL	478150	346835	118401	90841	258557	185999	0.72
30	BRAM	42422	119496	1510642	1547112	804918	836680	1.04
31	SMSM	57371	60135	66175	80325	66002	10232	0.16
32	DOID	897	3427	2231	5561	3029	1979	0.65
33	INDR	46012	20404	18076	21763	26564	13055	0.49
34	PBRX	8553	10301	9748	24638	13310	7587	0.57
35	RICY	27310	37461	38226	41396	36098	8101	0.17
36	RDTX	11587	21134	34578	34822	25530	11283	0.44
37	BATA	35083	25086	20161	34578	28722	7326	0.26
38	IKBI	7339	23749	44374	77467	38232	30228	0.79
39	AQUA	91640	64350	48854	65912	67689	17727	0.26
40	DAVO	98958	90069	196277	208456	148440	62572	0.42
41	DLTA	38696	56405	43284	47331	46429	7528	0.16
42	INDF	378056	124018	661210	980357	535910	368694	0.69
43	MYOR	85106	45730	93576	141589	91500	39366	0.43
44	MLBI	86297	87014	73581	84385	82819	6258	0.08
45	PSDN	929	118433	11847	-8645	30641	59124	1.93
46	STTP	28599	10637	14426	15595	17314	7815	0.45
47	AISA	90	35	130	15760	4004	7838	1.96
48	ULTJ	4414	4528	14732	30317	13498	12212	0.90
49	RIMBA	80938	108166	145510	242917	144383	70822	0.49

50	GGRM	1790209	1889646	1007822	1443585	1532816	398815	0.26
51	HMSP	1991852	2383066	3530490	3624018	2882357	819030	0.28
52	DVLA	49811	71576	52509	49918	55954	10489	0.19
53	INAF	7239	9595	15241	11077	10788	3363	0.31
54	KLBF	372335	653329	676582	705694	601985	154592	0.26
55	KAEF	77755	52827	43990	52189	56690	14608	0.26
56	MERK	57239	57700	86538	89485	72741	17675	0.24
57	PYFA	1432	1328	1729	1743	1558	210	0.13
58	TSPC	324470	296825	272584	278358	293059	23354	0.08
59	TCID	82492	92865	100118	111232	96677	12103	0.13
60	MRAT	13151	8510	9096	11130	10472	2110	0.20
61	UNVR	1468445	1440485	1721595	1964652	1648794	245618	0.15

LAMPIRAN 4
PERHITUNGAN KOEFISIEN VARIASI SALES (CV S)

		2004	2005	2006	2007			
NO	EMITEN	S	S	S	S	MEAN	SD	CV S
1	INTP	4615507	5592354	6325329	7323644	5964209	1145388	0.19
2	SMGR	6067558	7532208	8727858	9600801	7982106	1532343	0.19
3	ARNA	216957	309198	344868	50698	230430.3	131384.4	0.57
4	IKAI	223074	25929	238491	204231	172931.3	98997.83	0.57
5	TOTO	469829	570863	713872	828164	645682	157556	0.24
6	ALMI	1330224	1365145	1365145	2321871	1595596	484462.9	0.30
7	BTON	45812	54401	57254	115203	68167.5	31731.83	0.47
8	CTBN	670591	1198747	2465461	2629710	1741127	958203.7	0.55
9	INAI	470542	473506	557583	514055	503921.5	40912.66	0.08
10	JPRS	379928	377658	340210	432808	382651	38075.84	0.10
11	LION	111114	128842	143272	179568	140699	29059.02	0.21
12	LMSH	89238	104202	79342	117236	97504.5	16657.33	0.17
13	PICO	175579	233117	249389	336161	248561.5	66431.26	0.27
14	BUDI	929548	1024621	1072908	1350298	1094344	180730.9	0.17
15	CLPI	117215	212185	291816	382264	250870	112991.4	0.45
16	EKAD	79596	104744	110127	146912	110344.8	27773.28	0.25
17	ETWA	106851	407446	396282	421311	332972.5	151094.9	0.45
18	SRSN	181225	290002	269380	268078	252171.3	48351.84	0.19
19	INCI	158640	157178	116715	121733	138566.5	22436.49	0.16
20	SOBI	575684	711114	806580	1042452	783957.5	196651.3	0.25
21	UNIC	2776817	2945185	2917451	2935380	2893708	78769.01	0.03
22	AKPI	946877	1049077	1161846	1343031	1125208	169692.9	0.15
23	IGAR	375207	439234	411579	469192	423803	40038.62	0.09
24	TRST	903095	1080680	1207058	1496541	1171844	249803.3	0.21
25	TIRT	748865	928141	703136	772316	788114.5	97671.02	0.12
26	FASW	1427031	1506491	1693081	2655795	1820600	567853.5	0.31
27	ASII	44344572	61172314	55508135	70182960	57801995	10816829	0.19
28	AUTO	2924581	3852998	3371898	4205275	3588688	559188.5	0.16
29	GJTL	6807579	4834003	5470730	6659854	5943042	951190.4	0.16
30	BRAM	1472678	1764996	18314	39149	823784.3	925810.9	1.12
31	SMSM	730962	861531	881116	1064055	884416	137055.8	0.15
32	DOID	311638	514070	606553	1002926	608796.8	290183.5	0.48
33	INDR	3936841	4621105	4254481	4762933	4393840	372446	0.08
34	PBRX	307709	1101503	1426609	1623451	1114818	579518	0.52
35	RICY	222256	313398	417810	425584	344762	96366.71	0.28
36	RDTX	178585	158360	140672	142015	154908	17714.49	0.11
37	BATA	440925	434916	428630	493717	449547	29871.47	0.07
38	IKBI	976070	1423929	1914345	1590455	1476200	390677.8	0.26
39	AQUA	1333147	1563156	1665615	1952156	1628519	256667.1	0.16
40	DAVO	1032178	1120893	1656584	2800084	1652435	813300.1	0.49
41	DLTA	353481	432729	396733	836186	504782.3	223298.6	0.44
42	INDF	17918528	18764650	21941558	27858304	21620760	4504581	0.21
43	MYOR	1378127	1706184	1971513	2828440	1971066	620974.9	0.32
44	MLBI	710911	852613	891001	978600	858281.3	111500.8	0.13
45	PSDN	269990	387830	519849	600060	444432.3	145535.3	0.33
46	STTP	712558	641698	555208	600330	627448.5	66835.07	0.11
47	AISA	228437	229973	333455	499870	322933.8	127786.9	0.40
48	ULTJ	546325	711732	835230	1126800	805021.8	245003.9	0.30
49	RIMBA	4226135	2176178	2996514	4586007	3496209	1112449	0.32

50	GGRM	24291692	24847345	26339297	28158428	25909191	1730884	0.07
51	HMSF	17646694	24660038	29545083	29787725	25409885	5689017	0.22
52	DVLA	426796	540437	576669	509498	513350	63899.49	0.12
53	INAF	689522	684040	1026676	1273162	918350	285709.4	0.31
54	KLBF	3413097	5870939	6071550	7004910	5590124	1533155	0.27
55	KAEF	1925990	1816433	2189715	2365636	2074444	249458.4	0.12
56	MERK	373341	386346	487601	547238	448631.5	83246.63	0.19
57	PYFA	33969	39640	61337	86643	55397.25	23937.69	0.43
58	TSPC	2371553	2497974	2729224	3124073	2680706	330602.9	0.12
59	TCID	800612	904764	951630	1018334	918835	91560.97	0.10
60	MRAT	243879	208097	226387	252123	232621.5	19556.41	0.08
61	UNVR	8984822	9992135	11335241	12544901	10714275	1554486	0.15

LAMPIRAN 5
LOGISTIC REGRESSION RESULT

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a DOL	-.331	.168	3.879	1	.048	.718	.517	.998
DFL	-.302	.174	3.013	1	.049	.739	.525	1.040
Constant	.644	.303	4.528	1	.033	1.905		

a. Variable(s) entered on step 1: DOL, DFL

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			IPL		Percentage Correct
			BUKAN	PERATA	
Step 1	IPL	BUKAN	8	17	32.0
		PERATA	5	31	86.1
		Overall Percentage			63.9

a. The cut value is .500

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.074	8	.336



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Tlp : (022) 2013163 – pesawat 2524 Bandung 40153

SURAT TUGAS

No. : /S-A.TPPS/2009

Untuk kepentingan penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : Bayu Tresna
NIM : 055530
Judul : Pengaruh Leverage terhadap Praktek Perataan Laba (Kasus pada perusahaan Manufkatur di Bursa Efek Indonesia)

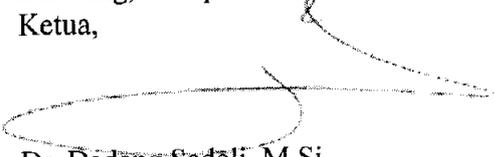
Ketua Program Studi Akuntansi menugaskan,

No.	Nama	NIP	Pangkat/ Gol.	Selaku
1	Dr. Memen Kustiawan, S.E., M.Si., Ak.	132 303 738	III C	Pembimbing I
2	Toni Heryana, S.Pd.,M.M	132 303 741	III B	Pembimbing II

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI dan Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi mengenai lamanya proses bimbingan ini, surat tugas ini berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 3 Nopember 2008
Ketua,


Dr. Dadang Sadeli, M.Si
NIP. 130519805

Tembusan:

- Mahasiswa yang bersangkutan
- TPPS



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TIM PERTIMBANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Tlp. 201-3163 Pes. 2524 - 2526 Bandung 40154

FORMULIR FREKUENSI BIMBINGAN

NAMA : Bayu Tresna

NIM : 055530

Pembimbing I : Dr. Memen Kustiawan, M.Si, Ak
Pembimbing II : Toni Heryana, S.Pd, MM

Judul Skripsi :

*Pengaruh Leverage Terhadap Praktik Peretaan Laba
(kasus pada perusahaan Manufacture di Bursa Efek Indonesia)*

TGL	CATATAN	PARAF
15/12-08	Perbaiki latar belakang masalah, rumusan, dst.	
9/01-09	perbaiki latar belakang masalah dan total cara penulisan	
16/01-09	Bab I dapat diteruskan ke pembimbing I, persiapkan Bab II & III	
6/2-09	Bab III	
13/2-09	Dengan diberikan operasionalisasi & pengujian hipotesis	
1/4-09	Bab I, II, III dapat diteruskan ke pembimbing I	

Catatan :

- Harap diperbanyak sesuai dengan keperluan
- Tiap lembar berlaku untuk masing-masing pembimbing



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TIM PERTIMBANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Tlp. 201-3163 Pes. 2524 - 2526 Bandung 40154

FORMULIR FREKUENSI BIMBINGAN

NAMA : Bayu Tresna
NIM : 055530
Pembimbing I : Dr. Memen Kustiawan, M.Si
Pembimbing II : Toni Heryana, S.Pd, MM
Judul Skripsi :

Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

TGL	CATATAN	PARAF
15/7-09	perbaiki sesuai saran	

Catatan :

- Harap diperbanyak sesuai dengan keperluan
- Tiap lembar berlaku untuk masing-masing pembimbing



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI AKUNTANI
TIM PERTIMBANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Tlp. 201-3163 Pes. 2524-2526 Bandung 40154

FORMULIR FREKUENSI PEMBIMBINGAN

NAMA : Bayu Tresna

NIM : 055530

Pembimbing I : Dr. Memen Kustawan, M.si, Ak
Pembimbing II : Toni Heryana, S.pd, MM

Judul Skripsi :

**Pengaruh Leverage Terhadap Praktek Perataan Laba
(Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)**

TGL	CATATAN	PARAF
7/5 - 09	Perbaiki hasil & pembahasan	
29/5 - 09	BAB IV.	
17/6 - 09	Perbaiki simpulan, kesimpulan & rumusan masalah	

Catatan:

- Harap diperbanyak sesuai dengan keperluan
- Tiap lembar berlaku untuk masing-masing pembimbing



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TIM PERTIMBANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Tlp. 201-3163 Pes. 2524 - 2526 Bandung 40154

FORMULIR FREKUENSI BIMBINGAN

NAMA : Bayu Tresna

NIM : 055530

Pembimbing I : Dr. Memen Kustiawan, M.Si, Ak
Pembimbing II : Toni Heryana, S.Pd, MM

Judul Skripsi :

*Pengaruh Leverage Terhadap Praktik Peretaan Laba
(kasus pada perusahaan Manufacture di Bursa Efek Indonesia)*

TGL	CATATAN	PARAF
15/12'08	<ul style="list-style-type: none">* Definisikan variabel z nya* jenis data sekunder?* Peretaan laba, data sekunder?* Bagaimana cara mengukur pengaruh?* Data Cross section atankah time series?* Sampel atankah populasi?* Manlah penelitian ny nya?* Ada masalah apa dg praktik Peretaan laba (Laba bulatany)* Testi apa yg digunakan? (Luttt & Zimerman?)* uraikan indikator u/ masing variabel?	H

Catatan :

- Harap diperbanyak sesuai dengan keperluan
- Tiap lembar berlaku untuk masing-masing pembimbing



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI AKUNTANI
TIM PERTIMBANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Tlp. 201-3163 Pes. 2524-2526 Bandung 40154

FORMULIR FREKUENSI PEMBIMBINGAN

NAMA : Bayu Tresna NIM : 055530

Pembimbing I : Dr. Memen Kustawan, M.si, Ak
Pembimbing II : Toni Heryana, S.pd, MM

Judul Skripsi :

**Pengaruh Leverage Terhadap Praktek Perataan Laba
(Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)**

TGL	CATATAN	PARAF
1/4 '09	Jaga konsistensi rumusan masalah, hipotesis dan judul	
17/6 '09	1. Bab <u>IV</u> yg diungkapkan itu H_0 yg menduga "tak" 2. Kesimpulan harus mampu menjawab rumusan masalah yg diutarakan kpd pembaca pada bab <u>IV</u> . 3) Saran diturunkan dari kesimpulan	

Catatan:

- Harap diperbanyak sesuai dengan keperluan
- Tiap lembar berlaku untuk masing-masing pembimbing

Curriculum Vitae



Nama : Bayu Tresna
Tempat Tanggal lahir : Bandung, 06 Juni 1987
Jenis Kelamin : Pria
Status : Belum kawin, (Mahasiswa)
Agama : Islam
Alamat : Jl. Moh. Toha Gang Karyamas No 210/ 96 Bandung
No telepon : 085624402639

Riwayat Pendidikan

1. TK. Bhayangkari 42 Bandung, tahun 1993
2. SDN. Tegallega I, tahun 1999
3. SLTPN 11 Bandung, tahun 2002
3. SMAN 08 Bandung, tahun 2005
4. Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi Akuntansi (Smt 8)

Riwayat Berorganisasi

1. Sekertaris Ikatan Mahasiswa Akuntansi UPI, tahun 2006
2. Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Akuntansi UPI, tahun 2007
3. Ketua Komisi Pemeriksaan Keuangan, Badan Perwakilan Mahasiswa Akuntansi UPI, tahun 2008
4. Anggota Jaringan Mahasiswa Akuntansi Indonesia (JMAI) simpul Jawa Barat.
5. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia Junior Members
6. Anggota ASEAN Economic and Business Student Network

Penghargaan yang pernah diraih

1. Finalis (5 besar) Widyatama Accounting Competition V, November 2007
2. Juara I, lomba karya tulis mahasiswa tingkat fakultas, tahun 2007

3. Juara III, lomba karya tulis mahasiswa tingkat universitas, Mei 2007
4. Juara I, lomba mahasiswa berprestasi tingkat fakultas Juli 2008
5. Juara I, lomba mahasiswa berprestasi tingkat Universitas Pendidikan Indonesia, Agustus 2008
6. Peraih Mapres (Mahasiswa Berprestasi) Award UPI 2008 versi BSO BEM REMA UPI

Kegiatan-kegiatan akademis yang pernah diikuti

1. Moderator pada training penulisan karya ilmiah mahasiswa tingkat nasional, Juni 2008
2. Pemakalah dalam seminar program kerja organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Desember 2007
3. Peserta seminar hasil karya mahasiswa (skripsi) wisuda gelombang II tahun 2007 FPIPS UPI, November 2007
4. Peserta 2nd EBS (ASEAN Economy Business Summit), Februari 2008
5. Peserta pelatihan komputerisasi akuntansi (program MYOB), Maret 2007
6. Peserta Studium Generale "BPK Goes to Campus", Februari 2008
7. Peserta Studium Generale of Accounting 2007, Juni 2007
8. Peserta IAI Goes to Campus "Creative Accounting", Februari 2008
9. Peserta IAI Goes to Campus "Wajah Akuntansi Pemerintah Kita, Dulu, Kini, dan Masa Depan", Oktober 2008

Pengalaman Bekerja

1. Waiter di Rumah Makan Dago Panyawangan, tahun 2004
2. Pengajar privat les SMP/ SMA, tahun 2007

Motivasi

Keinginan untuk belajar terus menerus serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dan membagikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain.

Karakter Pribadi

Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, jujur, pekerja keras, senang berdiskusi, dan selalu ingin tetap ceria

Moto Hidup

Hidup sekarang adalah untuk bekal di hari esok, jadi manfaatkan waktu sebaik mungkin, hingga sampai kita tiba di akhir waktu kita punya bekal yang cukup dalam menempuh perjalanan kehidupan yang baru.